



## Satu Kampung Satu Tenaga Kesehatan Jadi Program Unggulan Pemkot

YOGYAKARTA, *Joglo* — Roda pembangunan di Kota Yogyakarta kembali berbuah manis. Pemerintah Kota (Pemkot) Yogyakarta sukses menorehkan prestasi membanggakan usai menerima penghargaan Reka Cipta Bhakti Nugraha dari Pemprov DIY.

■ Baca SATU.. Hal II



HUMAS/JOGLO JOGJA

**APRESIASI:** Pemberian penghargaan Reka Cipta Bhakti Nugraha dalam Rapat Koordinasi Pengendalian Pembangunan Daerah Triwulan II Tahun 2026 di Gedhong Pracimasana, Kompleks Kepatihan DIY, kemarin (30/7).

# Satu Kampung Satu Tenaga Kesehatan

*sambungan dari hal Joglo Jogja*

Penghargaan bergengsi tersebut diserahkan langsung oleh Gubernur DIY, Sri Sultan Hamengku Buwana X kepada Wali Kota Yogyakarta, Hasto Wardoyo dalam ajang Rapat Koordinasi Pengendalian Pembangunan Daerah Triwulan II Tahun 2026 di Gedhong Pracimasana, Kompleks Kepatihan DIY, kemarin (30/7).

Wali Kota Yogyakarta, Hasto Wardoyo menyampaikan rasa syukur atas pencapaian jajarannya yang berhasil mengamankan peringkat kedua dalam evaluasi perencanaan dan realisasi pembangunan di wilayah regional DIY, tepat berada di bawah Kabupaten Sleman.

"Penghargaan ini memberikan penilaian terhadap perencanaan dan realisasi pembangunan. Alhamdulillah Kota Yogyakarta berada di peringkat kedua setelah Sleman," ujar Hasto usai menerima penghargaan.

Ia menilai, titik berat

pada aspek perencanaan, penyerapan keuangan, hingga progres fisik di lapangan. Ia memaparkan, hingga periode Juni lalu, capaian kinerja pembangunan di Kota Yogyakarta telah menembus angka di atas 50 persen, yang menandakan seluruh program berjalan *on track* sesuai target.

Hasto menceritakan, salah satu daya gedor utama yang mencuri perhatian dalam penilaian ini adalah implementasi program unggulan daerah, yakni Satu Kampung Satu Tenaga Kesehatan. Inovasi tersebut dinilai sukses mendekatkan akses layanan kesehatan kepada masyarakat melalui strategi jemput bola, termasuk pelaksanaan pemeriksaan kesehatan gratis langsung di level kampung.

"Program Satu Kampung Satu Tenaga Kesehatan dinilai positif karena implementasinya berjalan dengan baik. Pemeriksaan kesehatan gratis juga terlaksana

sehingga manfaatnya benar-benar dirasakan masyarakat," imbuhnya.

Kendati demikian, Pemkot tidak berpuas diri. Hasto secara terbuka mengakui masih ada pekerjaan rumah yang memerlukan akselerasi dan evaluasi berkelanjutan, salah satunya pada program Satu Keluarga Miskin Satu Sarjana.

Ia menyebut, tantangan di lapangan cukup kompleks karena mencari keluarga prasejahtera yang benar-benar klop dengan kriteria sekaligus siap menempuh pendidikan tinggi bukanlah perkara mudah di wilayah perkotaan.

Dalam forum yang sama, rangkaian rakor juga diwarnai dengan penandatanganan komitmen bersama terkait integrasi basis data kemiskinan di DIY; yang turut diteken oleh Wakil Wali Kota Yogyakarta, Wawan Harmawan, bersama jajaran kepala daerah kabupaten/kota lainnya. **(eri/bid/wa)**

| Instansi    | Nilai Berita | Sifat | Tindak Lanjut   |
|-------------|--------------|-------|-----------------|
| 1. Walikota | Netral       | Biasa | Untuk Diketahui |

Yogyakarta, 16 Agustus 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005